

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Kota Bandung memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi pariwisata *fashion* yang berkelanjutan. Dari hasil analisis STP Kota Bandung memiliki keunikan yang dinamis dari industri *fashion* yang menjadi kekuatan utama bagi *fashion tourism* sebagai salah satu daya tarik yang mampu memenuhi kebutuhan para wisatawan. Segmentasi pasar yang beragam dan didominasi oleh segmentasi belanja ini sangat menguntungkan namun diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan dan dampak negatif yang telah terjadi di industri.

Beragam tantangan akan hadir seiring berkembangnya industri seperti rendahnya *sustainable awareness* wisatawan dan pengelolaan bisnis di industri yang kurang memperhatikan dampak lingkungan yang terjadi. Langkah yang dapat diambil oleh stakeholder dalam menghadapi tantangan dan mengantisipasi dampak lain yang mungkin terjadi adalah dengan menggunakan pendekatan dari prinsip *sustainability* secara konsisten. Dimulai dari memberikan edukasi melalui beragam kegiatan pada *fashion tourism* untuk meningkatkan *sustainable awareness* hingga pemasaran yang memberikan aksesibilitas yang mudah bagi wisatawan untuk lebih memahami nilai-nilai *sustainability*. Hal tersebut diperlukan sinergi tinggi dari para *stakeholder* untuk menjalankan peran masing-masing yang mendukung perkembangan jangka panjang bagi *fashion tourism* Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan yang kemudian ditambah dengan kajian dari beberapa literatur, berikut merupakan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menyajikan hasil analisa pasar, dampak sustainability, dan skenario pengembangan untuk strategi pemasaran dari *fashion tourism* Kota Bandung. Dari pembahasan yang disajikan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk perkembangan kajian ilmu mengenai *fashion tourism* dan pengembangan strategi pemasaran pariwisata.

2. Implikasi Praktis

Telah terbentuknya skenario berisi langkah-langkah rancangan strategi pemasaran pariwisata bagi *fashion tourism* Kota Bandung beserta yang dapat dijalankan oleh para stakeholder untuk memperkuat citra kota, meningkatkan praktik berkelanjutan dan menaikkan skala pasar.

5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini salah satunya dalam proses pengumpulan data. Dari hasil data yang dikumpulkan membuka banyak wawasan baru yang dapat diteliti lebih dalam lagi di masa depan seperti untuk penetapan harga bagi *sustainable fashion* yang sesuai dengan faktor kondisi ekonomi wisatawan. Dari contoh tersebut peneliti merekomendasikan untuk penelitian di masa depan melakukan penelitian lanjutan secara kuantitatif agar mendapatkan data yang lebih banyak dan dapat terukur secara akurat untuk aspek lainnya yang mungkin dapat diteliti.

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan jika skenario ini dijalankan oleh stakeholder di masa depan adalah untuk memperkuat infrastruktur pendukung, terutama dalam aspek transportasi umum. Perbaikan transportasi umum dapat meningkatkan aksesibilitas wisatawan menuju pusat-pusat *fashion* di Bandung, mengurangi kemacetan, dan mengoptimalkan pengalaman wisata. Hal ini penting mengingat pada rancangan skenario ini diakhiri dengan meningkatnya skala pasar bagi *fashion tourism* Kota Bandung, besarnya skala pasar ini harus di seimbangkan dengan kesiapan dalam menarik lebih banyak wisatawan ke Kota Bandung. Dengan transportasi umum yang lebih baik, seperti bus ramah lingkungan, jalur khusus, dan

layanan transportasi yang terintegrasi, kota dapat menampung peningkatan jumlah pengunjung tanpa mengorbankan kenyamanan atau keberlanjutan.

Selain itu, pengembangan fasilitas umum yang mendukung kebutuhan wisatawan, seperti tempat parkir, pusat informasi turis, dan *signage* untuk destinasi *fashion*, juga sangat diperlukan. Kesiapan infrastruktur yang memadai akan membantu mengantisipasi lonjakan wisatawan dan memastikan bahwa semua aspek perjalanan wisata, mulai dari kedatangan hingga pengalaman berbelanja, dapat berjalan lancar. Dengan menyeimbangkan peningkatan skala pasar dan kesiapan infrastruktur, Kota Bandung dapat memperkuat posisinya sebagai destinasi *fashion tourism* berkelanjutan yang unggul di Indonesia, sehingga memberi manfaat jangka panjang bagi ekonomi lokal dan memberikan dampak positif bagi seluruh pihak terkait.